

ABSTRAK

Nidhom, Ahmad Muzakki. 2011. **Pusat Studi dan Budidaya Tanaman Hidroponik, Malang**. Dosen Pembimbing A.B. Mappaturi, M.T. dan Agus Subaqin, M.T.

Kata kunci: Kualitas lingkungan hidup, hidroponik, melestarikan lingkungan

Kualitas lingkungan hidup di Indonesia sekarang ini mulai sangat memprihatinkan, akibat dari hasil karya tangan manusia yang kurang terkontrol dan perkembangan zaman yang begitu cepat bisa memberikan dampak negatif berupa penurunan kualitas lingkungan hidup di lingkungan alam sekitar. Selain itu, penyebab yang lain ialah akibat dari pembangunan kawasan perumahan yang kurang memperhatikan pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang nantinya juga bisa berpengaruh terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup di wilayah sekitar. Misalnya; akibat mulai menipisnya RTH di beberapa wilayah yang ada di Indonesia bisa berdampak pada peningkatan suhu panas di wilayah tersebut atau lebih dikenal dengan istilah *global warming*.

Selanjutnya, keberadaan konstruksi bangunan itu sendiri juga dapat memberikan efek yang cukup signifikan pada kualitas lingkungan hidup. Baik Bahan material, proses konstruksi, operasional maupun penghancurannya juga bertanggung jawab sepenuhnya terhadap dampak-dampak negatif yang ditimbulkan menyangkut kualitas lingkungan hidup. Misalnya; emisi gas efek rumah kaca, turunnya kualitas udara, kurangnya aliran air tanah dan berkurangnya sumber daya alam. Padahal, Islam telah mengajarkan bahwa keberadaan umat manusia memegang peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan alam di dunia, yaitu sebagai kholifah di bumi yang berarti pemimpin sekaligus pemelihara dan penjaga. Oleh karena itu manusia memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara dan melestarikan alam ini dengan sebaik-baiknya agar bisa diambil manfaatnya sekarang maupun bagi kepentingan generasi mendatang, sebagaimana pandangan keberlanjutan dan larangan untuk tidak merusak alam yang telah disebutkan dalam firman Allah SWT, Surat Al-Qhashash (28) ayat 77.

Berangkat dari beberapa permasalahan di atas, diperlukan suatu solusi yang kiranya dapat mengatasi atau setidaknya meminimalisir beberapa permasalahan yang ada di wilayah Kabupaten Malang. Pengenalan akan inovasi teknologi baru hidroponik merupakan suatu langkah di bidang pengolahan lahan yang dirasa paling sesuai untuk mengatasi beberapa permasalahan di atas dan untuk mewadahnya perlu dibuatkan suatu rancangan Pusat Penelitian dan Budidaya Tanaman secara hidroponik.

Mengacu pada isu strategis dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah) Kabupaten Malang, objek rancangan nantinya akan bertujuan sebagai suatu objek yang bertujuan melestarikan lingkungan dengan **menciptakan suatu wadah kegiatan edukatif dan rekreatif yang berkaitan dengan bercocok tanam secara hidroponik**. Hidroponik dikenal sebagai inovasi baru yang sudah teruji dalam bercocok tanam dan juga sudah diterapkan di negara

maju Jepang. Akibat tuntutan kebutuhan akan produksi pangan yang cukup tinggi dengan keberadaan lahan yang mulai terbatas, mendorong Pemerintah Jepang untuk menggalakkan program bercocok tanam hidroponik tersebut kepada para petani agar hasil produksi pangan yang didapat lebih besar, kualitas terjamin dan juga tidak banyak memakan lahan.